PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SDN TAWANG I KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Oleh :

TRI WIDYANTI
NPM. 11.1.01.10.0461P

Oleh :
TRI WIDYANTI
NPM. 11.1.01.10.0461P

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh:

TRI WIDYANTI
NPM: 11.1.01.10.0461P

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SDN TAWANG I KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 26 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.	Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
NIDN. 0725076201	NIDN.0713078602

Skripsi oleh:

TRI WIDYANTI
NPM: 11.1.01.10.0461P

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SDN TAWANG I KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014 / 2015

Telah dipertahankan didepan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 6 Agustus 2016

dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
2. Penguji I : Alfi Laila, S.Pd., M.Pd.
3. Penguji II : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COMPLETE SENTENCE* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI PADA SISWA KELAS IV SDN TAWANG I KECAMATAN WATES KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2014/2015

TRI WIDYANTI
NPM. 11.1.01.10.0461
FKIP – Prodi PGSD
Dosen Pembimbing 1 : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah hasil pengamatan proses pembelajaran menulis karangan narasi yang digunakan oleh seorang guru kurang bervariasi. Guru kurang aktif dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai pada setiap proses pembelajaran. Model pembelajaran dengan ceramah lebih sering digunakan pada setiap pembelajaran, sehingga materi yang diterima oleh anak kurang maksimal, anak cenderung kurang aktif karena model pembelajarannya membosankan. "Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar

Adapun permasalahan penelitian ini adalah rendahnya kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Tawang I Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014 / 2015 yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Tawang I Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dengan instrumen berupa seperangkat pembelajaran dan tes hasil belajar siswa. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis menggunakan uji t.

Hasil temuan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN SDN Tawang I Kecamatan Wates Kabupaten Kediri dengan ketuntasan di bawah KKM 75% terbukti benar. Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan db 34, maka t-hitung (5,539) > t-tabel 1% (2,042) dengan rerata kelas di bawah KKM (50,23). (2) Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *complete sentence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN SDN Tawang I Kecamatan Wates Kabupaten Kediri mengalami peningkatan dengan ketuntasan di atas 75% terbukti benar. Hal ini terbukti dari hasil uji t dengan db 34, maka t-hitung (5,539) > t-tabel 1% (2,042) dengan rerata kelas diatas KKM yaitu 82,63. (3) Ada perbedaan pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Complete Sentence* terhadap kemampuan menulis karangan narasi pada siswa siswa kelas IV SDN SDN Tawang I Kecamatan Wates Kabupaten Kediri hal ini terbukti dari hasil uji t dengan db 34, maka t-hitung (5,539) > t-tabel 5% (2.750), sehingga sangat signifikan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* bertujuan mengarahkan atensi peserta didik terhadap materi yang dipelajari dan membantu mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Complete Sentence*, Kemampuan Menulis Karangan.

I. LATAR BELAKANG

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena bahasa merupakan alat komunikasi manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa, seseorang dapat menyampaikan ide, pikiran, perasaan atau informasi kepada orang lain, baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sejalan dengan pemikiran bahwa bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Menurut Iskandarwassid dan Dadang Sunandar (2008:226), "Bahasa dipergunakan pada sebagian aktivitas manusia, tanpa bahasa manusia tidak dapat mengungkapkan perasaannya, menyampaikan keinginannya, memberikan saran dan pendapat, bahkan sampai tingkat pemikiran seseorang yang berkaitan dengan bahasa". Semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa seseorang, semakin baik pula penguasaan bahasa dalam berkomunikasi. Manusia dalam mengungkapkan bahasanya pun berbeda-beda, ada yang lebih suka langsung membicarakannya dan ada yang lebih suka melalui tulisan.

Salah satu bentuk keterampilan berbahasa adalah menulis. Menurut Agustin, Mubiar (2011:65-66), "Menulis adalah suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi", Dalam menulis berarti mengungkapkan bahasa dalam bentuk simbol gambar. Menulis terkait pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara, sehingga menulis dapat diartikan mengungkapkan bahasa yang dituangkan dalam bentuk tulisan, baik berupa gambar maupun tulisan.

Bagi siswa, aktivitas menulis merupakan aktivitas untuk menuangkan ide, gagasan, atau pun kritikan dalam bentuk menulis. Menulis tidak sekedar menulis kegiatan menyoretkan huruf demi huruf atau pun kata demi kata. Aktivitas menulis memerlukan proses serta fungsi kognitif yang baik agar individu bisa menciptakan suatu hasil tulisan yang bisa dipahami oleh orang banyak.

Menulis dipelajari siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Menulis karangan yang dipelajari siswa di sekolah dasar adalah karangan narasi. Menurut Keraf, Gorys (2010:136), "Narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha menggambarkan dengan sejelas-jelasnya kepada pembaca suatu peristiwa yang telah terjadi". Salah satu kompetensi dasar (KD) menulis di bidang studi Bahasa Indonesia adalah menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 14 April 2015 dengan materi menulis karangan narasi mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV, kemampuan menulis karangan narasi pada

siswa kelas IV SDN Tawang I kecamatan Wates Kabupaten Kediri masih kurang, hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa hasil ulangan materi menulis karangan narasi memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pada kenyataannya menulis sebuah karangan narasi siswa SDN Tawang I merupakan hal yang sulit, sehingga mereka merasa enggan untuk menyelesaikan sebuah karangan. Bagi mereka menulis karangan merupakan hal yang sulit dan membosankan. Mereka merasa terbebani jika harus mengungkapkan gagasan dalam bentuk tulisan. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan dalam menyusun kata yang kurang baik dan kurangnya penguasaan kosakata, sehingga berpengaruh juga pada kemampuan motorik halus yang akan berkembang kurang baik dan maksimal. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Ada beberapa siswa memiliki kemampuan menulis rendah. Kompetensi dasar tersebut dapat tercapai jika indikatornya adalah menentukan tema karangan, menyusun kerangka karangan, dan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll).

Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui tulisan dalam bentuk karangan dengan tujuan dapat dipahami oleh pembaca. Menurut Finoza, Lamuddin (2004 : 192), “Mengarang adalah pekerjaan merangkai kata, kalimat, dan alenia untuk menjabarkan dan mengulas topik dan tema tertentu guna memperoleh hasil akhir berupa karangan”.

Penyebab yang lain siswa kesulitan menulis karangan narasi adalah model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru kurang bervariasi. Guru kurang aktif dalam menggunakan model pembelajaran yang sesuai pada setiap proses pembelajaran. Model pembelajaran dengan metode ceramah lebih sering digunakan pada setiap pembelajaran, sehingga materi yang diterima oleh anak juga kurang maksimal, anak cenderung kurang aktif karena model pembelajarannya membosankan. “Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar”, (Suprijono, Agus, 2012:45-46).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk mencapai tujuan belajar diperlukan model pembelajaran yang tepat. Melalui model pembelajaran guru dapat membantu siswa mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran yang tepat dalam menulis karangan narasi adalah model pembelajaran *complete sentence*.

"Model pembelajaran *complete sentence* merupakan salah satu model pembelajaran aktif. Model pembelajaran aktif ini bertujuan untuk mengarahkan atensi siswa terhadap materi yang dipelajari. Model pembelajaran *complete sentence* menggunakan media blangko isian berupa paragraf yang kalimatnya belum lengkap", (Suprijono, Agus, 2012:132-133).

Demikian juga menurut bidan Diah Widyatun dalam http://jurnalbidandiah.blogspot.com (9 Oktober 2012), "Model pembelajaran *complete sentence* adalah model pembelajaran yang mudah dan sederhana di mana siswa belajar melengkapi paragraf yang belum sempurna dengan menggunakan kunci jawaban yang tersedia".

Dengan penggunaan model pembelajaran *complete sentece* dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Maka, diambil judul penelitian yang berjudul, "**Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi pada Siswa Kelas IV SDN Tawang I Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2014/2015".**

II. METODE

Dalam penelitian "Pengaruh Model Pembelajaran *Complete Sentence* Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Pada Siswa Kelas IV SDN Tawang I Kecamatan Wates Kabupaten Kediri T.A. 2014/2015", terdapat dua variabel, yakni variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (X) pada penelitian ini adalah model pembelajaran *complete sentence*, sedangkan variabel dependennya (Y) adalah kemampuan menulis karangan narasi.

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian dari kemampuan menulis karangan narasi pada siswa kelas IV SDN Tawang I Kecamatan Wates Kabupaten Kediri tahun ajaran 2014/2015 yang melaksanakan pre-test dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-rata kelasnya 50,23. Analisis jenjang persentil hasil pre-test di atas menunjukkan 92 % siswa tidak mencapai nilai KKM dan 8 % siswa mencapai nilai KKM. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi tanpa menggunakan model pembelajaran *complete sentence* tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

Data dari kelas IV SDN Tawang I yang melaksanakan post-test dan menganalisisnya, diketahui bahwa nilai rata-

rata kelasnya 82,63. Analisis jenjang persentil hasil post-test di atas menunjukkan 17 % siswa tidak mencapai nilai KKM dan 83 % siswa mencapai nilai KKM. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi dengan menggunakan model pembelajaran *complete sentence* menunjukkan hasil yang signifikan.

Hasil analisis data pre-test dan post-test menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan narasi pada siswa Kelas IV SDN Tawang I Kecamatan Wates Kabupaten Kediri Tahun ajaran 2014/2015 mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberi perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *complete sentence*. Data yang diperoleh dari hasil analisis t_{hitung} diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 5,539 > 2,750, sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf sangat signifikan (1%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa dalam penggunaan model pembelajaran *complete sentence* terhadap kemampuan menulis karangan narasi siswa kelas IV SDN Tawang I Tahun Ajaran 2014/2015 sangat signifikan.

Berdasarkan hasil data dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penggunaan model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam memilih model pembelajaran guru harus memperhatikan karakteristik siswa serta kesesuaiannya dengan materi pembelajaran agar mempermudah siswa dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan.
2. Melalui penggunaan model pembelajaran *complete sentence* siswa dapat berpikir kreatif karena model pembelajaran *complete sentence* merupakan pembelajaran aktif yang bertujuan untuk mengarahkan atensi siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.
3. Dari hasil penelitian menunjukkan adanya keberhasilan penerapan model pembelajaran *complete sentence*. Keberhasilan tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *complete sentence* perlu diimplementasikan pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis karangan narasi.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung : Refika Aditama.

Aqib, Zaenal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.

Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Azyraf, Anjar Faiz. 2013. "*Jenis-jenis Model Pembelajaran*". Dalam www.wawasanpendidikan.com. 9 Oktober.

Azzahra, Aisyah Nadia. 2013. "*Pengertian Karangan Narasi dan Ciri-cirinya*". Dalam www.bloggerndesonet. 9 Oktober.

Depdiknas. 2008. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional*. Jakarta.

Finosa, Lamuddin. 2004. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta : Dwadasa Sarana Bersama.

Ghozali, Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung : Refika Aditama.

http://jurnlbidndiah.blogspot. 2012. "*Model Pembelajaran Complete Sentence*". 9 Oktober.

Iskandarwassid dan Dadang Sunandar. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Keraf, Gorys. 2010. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Nahji, Fatih. 2008. *Model Pembelajaran Complete Sentence untuk Menumbuhkan Kemampuan Memahami Persamaan Matematis Kinematika Gerak Lurus Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Pelajaran 2008/2009*. Dalam http://lib.unnes.ac.id. 22 Oktober.

Prawiradilaga, Dewi Salma. 2007. *Prinsip Disain Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Soenarko, Bambang. 2011. *Konsep Pembelajaran Terpadu*. Kediri : UNP PGRI KEDIRI.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis : Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu : konsep, strategi, dan implementasinya dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Bumi Aksara.